



Analisis Literasi Keuangan Digital, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Aesesa)

Venansia Margin Kue¹, Reyna Virginia Nona², Baltasar Taruma Djata³

^{1*23} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores, email : irmbai611@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 22 Okt 2025

Revised: 31 Okt 2025

Accepted: 3 Nov 2025

Keywords:

Digital Financial Literacy, Economic Literacy, and Business Sustainability

Kata Kunci:

Literasi Keuangan Digital, Literasi Ekonomi, dan Keberlanjutan Usaha

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1. To determine whether digital financial literacy influences the sustainability of MSMEs in Aesesa District. 2. To determine whether economic literacy influences the sustainability of MSMEs in Aesesa District. This study used a quantitative method, processing primary data obtained from respondents' answers to questions or statements in a questionnaire distributed to respondents. The research location is the place or area where the research is conducted. The research was conducted by the researcher in Aesesa District. The population consisted of 77 grocery store owners in Aesesa District. The sample selection was calculated using the Slovin formula, resulting in a sample size of 44 individuals. Data Collection Techniques and Procedures: Questionnaire and Documentation. Based on the data analysis and discussion, the following results were obtained: 1. Digital financial literacy has a positive and significant impact on business sustainability. Digital financial literacy plays a supporting role in maintaining the sustainability of grocery stores in Aesesa District, especially in the current digital era. 2. Economic literacy has a positive and significant impact on the sustainability of grocery stores in Aesesa District. Strong economic literacy enables business owners to seize business opportunities and avoid potential or risky business failures

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Aesesa. 2. Untuk mengetahui apakah literasi ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Aesesa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang disebarluaskan kepada responden. Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Kecamatan Aesesa. Yang menjadi populasi adalah pelaku usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa sebanyak 77 orang. Pemilihan sampel dihitung menggunakan rumus slovin maka, diperoleh sampel sebanyak 44 orang. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data : Kuesioner, dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1. **Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.** Literasi keuangan digital berperan sebagai faktor pendukung dalam menjaga keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa, terutama pada era digitalisasi saat ini. 2. **Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa.** Literasi ekonomi yang kuat maka pelaku usaha akan

mampu menangkap peluang bisnis dan menghindari potensi atau risiko kegagalan bisnis..

PENDAHULUAN

Usaha merupakan salah satu elemen penting dalam sistem perekonomian global. Dalam pengertian umum, usaha adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau lembaga untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Kegiatan usaha memainkan peranan penting dalam menciptakan nilai ekonomi, menyediakan lapangan kerja, mendorong inovasi, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Perkembangan usaha di berbagai negara sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain kemajuan teknologi, kebijakan ekonomi pemerintah, serta kualitas sumber daya manusia.

Di era globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini, dunia usaha dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi persaingan yang semakin terbuka dan cepat berubah. Usaha dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, memiliki makna dan peranan yang sangat vital. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dan memiliki struktur ekonomi yang masih sangat bergantung pada sektor informal.

Salah satu usaha yang paling mendominasi di Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, sektor ini dibedakan menjadi tiga kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, yang masing-masing diklasifikasikan berdasarkan jumlah aset dan omzet tahunan. UMKM berperan besar dalam menyerap tenaga kerja, membuka lapangan pekerjaan baru, serta menjadi penggerak utama perekonomian lokal.

Namun demikian, meskipun memiliki jumlah yang besar dan peran yang signifikan, banyak pelaku usaha di Indonesia masih menghadapi tantangan mendasar yang

menghambat keberlanjutan usaha yaitu keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi keuangan, di mana banyak pelaku usaha belum memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan usaha secara efisien, kurangnya pemahaman teknologi digital, yang menyebabkan banyak usaha belum memanfaatkan potensi dari pemasaran digital, aplikasi keuangan, ketatnya persaingan, baik dari usaha serupa maupun dari perusahaan besar, dan kurangnya dukungan manajerial dan strategi usaha, sehingga pelaku usaha cenderung mengalami kegagalan bisnis.

Dalam menghadapi realitas tersebut, muncul kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha, khususnya dalam bidang literasi ekonomi dan literasi digital, agar mereka dapat mengelola usaha secara lebih profesional, efisien, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Dengan membangun fondasi usaha yang kuat melalui peningkatan literasi, pembinaan, serta dukungan kebijakan yang kondusif, diharapkan sektor usaha di Indonesia dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya akan memperkuat struktur ekonomi nasional, tetapi juga memperluas kesempatan kerja dan mempercepat pengentasan kemiskinan di berbagai daerah.

Dalam konteks kehidupan masyarakat sehari-hari, salah satu bentuk nyata dari UMKM yang sangat dekat dengan kebutuhan masyarakat adalah usaha toko sembako. Usaha dalam bentuk toko menjadi wajah nyata dari aktivitas ekonomi masyarakat sehari-hari. Keberadaan toko sembako memberikan kontribusi langsung terhadap penghidupan keluarga, penguatan ekonomi lokal, dan pengurangan angka pengangguran. Selain itu, usaha juga menjadi media utama bagi masyarakat kecil untuk meningkatkan taraf hidup dan mobilitas sosial. Toko sembako merupakan jenis usaha yang menjual kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak,

telur, sabun, dan barang kebutuhan rumah tangga lainnya. Usaha ini biasanya dijalankan secara mandiri oleh individu atau keluarga dengan modal terbatas dan skala usaha kecil. Toko sembako banyak ditemukan di lingkungan perumahan, pasar tradisional, atau pinggir jalan, serta menjadi bagian penting dari sistem distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat.

Keberadaan toko sembako sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau dan akses yang mudah. Selain itu, toko sembako juga menjadi sumber penghidupan bagi banyak keluarga, terutama di daerah-daerah dengan tingkat pendapatan menengah ke bawah. Namun demikian, dalam menjalankan usahanya, para pelaku usaha toko sembako juga menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat, fluktuasi harga bahan pokok, serta keterbatasan dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran.

Terdapat 69 orang yang mengetahui dan menerapkan keuangan digital dalam keberlanjutan usahanya dan 77 orang yang memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam menjaga keberlanjutan usaha toko sembako. Terdapat 8 orang yang belum adanya pengetahuan mengenai keuangan digital dikarenakan belum memahami kegunaan dari keuangan digital dan terdapat 2 orang yang tidak memahami konsep ekonomi dalam menjaga keberlanjutan usaha toko sembakonya.

Setiap orang terutama para pelaku usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa dapat mengetahui literasi keuangan digital dan literasi ekonomi dengan menempuh pendidikan. Jumlah tingkat pendidikan pelaku usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa yaitu terdapat 11 orang lulusan Sekolah Dasar (SD), 25 orang lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 36 orang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan sebanyak 5 orang lulusan Strata 1(S1).

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang pada proposal ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa?
2. Apakah literasi ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa?

Berdasarkan rumusan masalah diatas atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa.
2. Untuk mengetahui apakah literasi ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Produksi

Produksi merupakan inti dari semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk memastikan kelancaran proses produksi, diperlukan pemenuhan input yang tepat. Tanpa input yang memadai, proses produksi tidak akan berjalan dengan baik. Perusahaan berusaha memaksimalkan produksi dengan menggunakan input yang tersedia. Dengan memaksimalkan produksi, perusahaan juga dapat meningkatkan nilai keuntungan yang diperoleh. (Hutauruk, 2023). Menurut (Muin et al., 2020) produksi adalah suatu kegiatan untuk menaikkan nilai tambah pada suatu barang dengan melibatkan beberapa faktor produksi secara bersama-sama.

Dapat dipahami bahwa produksi adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengubah input menjadi output atau dapat dipahami dengan kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang atau jasa dengan melibatkan faktor produksi sebagai inputnya.

2. Teori Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu upaya untuk memasarkan suatu produk atau jasa kepada konsumen dengan menyampaikan keuntungan yang akan didapatkan konsumen saat memiliki produk atau jasa yang

ditawarkan, pemasaran dilakukan secara konvensional dengan berbagai cara yaitu melalui strategi pemasaran. Strategi pemasaran dilakukan dengan perencanaan yaitu dengan cara memahami fungsi dan tujuan dari strategi pemasaran serta memahami faktor yang mempengaruhi strategi pemasaran.

Pada era teknologi dan lingkungan yang terus berkembang maka hadirilah pemasaran digital. Pemasaran digital adalah pemasaran yang dilakukan secara online dengan bantuan media internet, sama dengan strategi pemasaran konvensional yang memiliki bauran pemasaran pada pemasaran digital juga memiliki berbagai metode untuk menentukan strategi pemasaran yang akan digunakan. Pemasaran digital juga dapat membantu meningkatkan penjualan dengan berbagai teknik dan alat yang tersedia pada media pemasaran digital. Pemasaran digital sebagai strategi pemasaran sangat baik dilakukan karena memiliki jangkauan yang luas dan memiliki segmentasi pasar yang luas dan tertampil dalam berbagai media dengan minim biaya dan tenaga (Khairunnisa, 2022).

Strategi pemasaran adalah salah satu cara memenangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan baik itu untuk perusahaan yang memproduksi barang atau jasa. Strategi pemasaran dapat dipandang sebagai salah satu dasar yang dipakai dalam menyusun perencanaan perusahaan secara menyeluruh. Dipandang dari luasnya permasalahan yang ada dalam perusahaan, maka diperlukan adanya perencanaan yang menyeluruh untuk dijadikan pedoman bagi segmen perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, alasan lain yang menunjukkan pentingnya strategi pemasaran adalah semakin kerasnya persaingan perusahaan pada umumnya. (Rahmah et al., 2022)

3. Pengertian Literasi Keuangan Digital

Literasi digital diartikan sebagai konsep dan praktik yang tidak hanya berfokus pada kecakapan menguasai teknologi, tetapi juga menekankan pada kemampuan menggunakan media digital secara produktif dan penuh tanggung jawab (Aulia & Putra, 2023). Literasi Keuangan merupakan konsep pemahaman

mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Ardiansyah et al., 2023).

4. Pengertian Literasi Ekonomi

(Susetyo & Firmansyah, 2023) mendefinisikan literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengelola uang. Literasi ekonomi dikategorikan seperti pengetahuan konseptual untuk ekonomi, keterampilan komunikasi tentang konsep ekonomi, keterampilan individu untuk manajemen ekonomi, keterampilan membuat keputusan ekonomi logis dan perencanaan keuangan untuk masa depan.

Literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga kegiatan ekonomi berjalan dengan benar. Refleksi dalam literasi ekonomi mengarah pada membuat pilihan cerdas atau pengambilan keputusan dalam membeli barang atau jasa yang akan digunakan dalam konsumsi sehari-hari sehingga bisa menyisihkan uang untuk menabung. Dalam upaya pemberdayaan literasi ekonomi kenyataannya tidak semua orang memiliki pengetahuan literasi ekonomi (Novitasari, n.d.)

5. Pengertian Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha merupakan kemampuan pelaku usaha dalam bertahan pada setiap keadaan ekonomi yang dapat dilihat dari literasi keuangan dan adanya peningkatan kompetitif serta peningkatan penggunaan layanan jasa keuangan non-formal khususnya pada teknologi finansial (Kissing and Setyarini 2024). Dukungan pemerintah demi keberlanjutan UMKM mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan memastikan pertumbuhan keberlanjutan, penciptaan lapangan pekerjaan, dan ketahanan ekonomi. Kinerja UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti regulasi pemerintah, akses modal, teknologi, dan pasar. Keberlanjutan UMKM menjadi kunci dalam memastikan pertumbuhan

ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Adyatma & Ayudiati, 2024).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai Usaha produktif milik orang perorang dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, diharapkan UMKM menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional (Rahmah et al., 2022)

6. Usaha Toko Sembako

Usaha Toko Sembako merupakan toko yang menjual kebutuhan sehari-hari. Bahan pokok atau lebih dikenal dengan sembako, merupakan jenis usaha yang dibutuhkan siapapun. Kebutuhan masyarakat akan toko sembako yang menjual barang kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau dan dekat dengan lingkungan tempat tinggal (Purnamasari et al., 2025). Toko sembako merupakan salah satu jenis UMKM dalam bidang perdagangan yang menjual produk kebutuhan rumah tangga, seperti, telur, gula pasir, beras, minyak goreng dan kebutuhan rumah tangga lainnya (Senapan & Senapan, 2021). Toko kelontong atau toko sembako merupakan jenis usaha ritel yang menjual berbagai kebutuhan pokok sehari-hari, seperti beras, minyak goreng, tepung, gula, garam, telur, sayur-sayuran, buah-buahan, sabun, deterjen, dan lain sebagainya. Toko kelontong dapat ditemukan di berbagai tempat, seperti di perumahan, pedesaan, pinggir jalan, dan bahkan di dalam kompleks perkantoran. Keberadaan toko kelontong memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, karena menyediakan akses mudah untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari (Rizqi & Widodasih, 2023).

7. Hipotesis

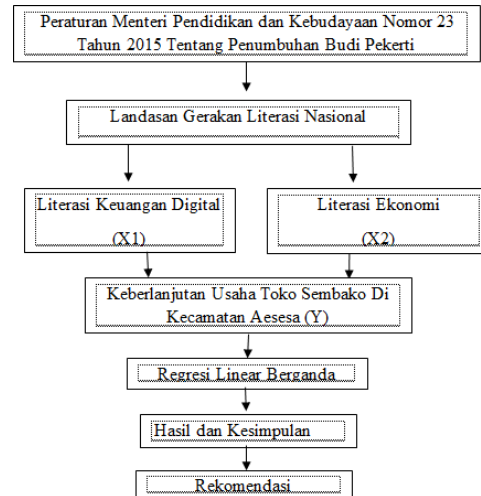
- 1) H1 : Literasi keuangan digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa
- 2) H2 : Literasi ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa

8. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran yang berupa konsep dalam bentuk diagram

yang didalamnya terdapat hakikat teori yang berkaitan dengan substansi masalah penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Kecamatan Aesesa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 orang. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data : Kuesioner dan Dokumentasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Error					
1 (Constant)	6.474	2.420		-2.676	0.009
LK	1.076	0.148	0.578	7.255	0.000
LE	0.608	0.141	0.344	4.322	0.000

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 4.9 dijelaskan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6.474 + 1.076 + 0.608$$

2. Uji Parsial (t)

Nilai t hitung seperti terlihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-6.474	2.420		-2.676	0.009
LK	1.076	0.148	0.578	7.255	0.000
E	0.608	0.141	0.344	4.322	0.000

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

Sumber : Hasil Olah SPSS 2025

- a. Hipotesis 1 (Literasi Keuangan Digital – X1)

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar **1.076** dengan nilai t hitung > t tabel artinya (7.255 > 1.665) dan tingkat signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05 (0.000 < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa H1 diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan Digital terhadap Keberlanjutan Usaha. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan digital yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi pula keberlanjutan usaha yang dapat dicapai.

- b. Hipotesis 2 (Literasi Ekonomi – X2)

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.608 dengan nilai t hitung > t tabel (4.322 > 1.665) dan tingkat signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa H1 diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Ekonomi terhadap Keberlanjutan Usaha. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa

semakin tinggi literasi ekonomi pelaku usaha, maka semakin besar pula peluang usaha yang dijalankan untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

3. Uji F

Untuk mengetahui uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11

Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Signifikan
73.869	3.12	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11 dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 73.869 dengan nilai F tabel 3.12 sehingga F hitung > F tabel atau (73.869 > 3.21) dan tingkat signifikannya 0.000 < 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan digital dan literasi ekonomi dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel keberlanjutan usaha di Kecamatan Aesesa.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square
0.816	0.666	0.657

Sumber : Hasil Olahan data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 besarnya nilai R Square = 0.666. R Square = 0.287384 artinya sebesar 66,6% variasi (perubahan) pada variabel Keberlanjutan Usaha dapat dijelaskan oleh gabungan variabel Literasi Keuangan Digital dan Literasi Ekonomi. Sisanya 33,4% (100%-66,6%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan digital dan literasi ekonomi terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Literasi

keuangan digital berperan sebagai faktor pendukung dalam menjaga keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa, terutama pada era digitalisasi saat ini.

2. **Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Aesesa.** Literasi ekonomi yang kuat maka pelaku usaha akan mampu menangkap peluang bisnis dan menghindari potensi atau risiko kegagalan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, O. S., & Ayudiati, C. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Government Support Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta).* 4(1), 3169–3178.
- Ardiansyah, L. Y., . D., & Febriana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perkembangan Usaha : Studi Kasus Pada Umkm Di Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Income : Digital Business Journal*, 1(1), 59– 66. <https://doi.org/10.30812/income.v1i1.2659>
- Aulia, G. Y., & Putra, S. G. (2023). Tingkat literasi keuangan digital (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri mataram). *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 26–38. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/article/view/7835>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 済無No Title No Title No Title*. 200–207.
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4971–4982. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1856>
- Ferdian, P. N., Mulawarman, U., Ellyawati, N., Mulawarman, U., Riyadi, R., & Mulawarman, U. (2022). *LITERASI EKONOMI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI*. 40–45.
- Firmansyah, D. (2022). *Kinerja Kewirausahaan : Literasi Ekonomi , Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi*. 1(5), 745–762.
- Hapsari, F., Herawati, M., & Wahyuni, S. (2023). Peran Literasi Ekonomi dalam Mempengaruhi Aktivitas Ekonomi dari Sudut pandang Produsen dan Konsumen. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(April), 1–7.
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Hidayat, A. (2023). *Analisis Ekonomi Pertanian Dalam Mengukur Keberlanjutan Dan Profitabilitas Usaha Tani*. 1–11.
- Hutauruk, F. N. (2023). *Teori Produksi Dalam Perspektif Islam*. 1(3), 17–34.
- Irawan, E. (2023). Literature Review : Literasi Digital , Literasi Ekonomi , Dan Inovasi Bisnis Mempengaruhi Manajemen Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah. *EBISMAN : EBisnis Manajemen*, 1(4), 30–41.
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wihaba*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Khairunnisa, C. M. (2022). *Pemasaran Digital*

-
- sebagai Strategi Pemasaran : Conceptual Paper. 5, 98–102.
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 116–129. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3478>
- Maharadja, A. N., Maulana, I., & Dermawan, B. A. (2021). Penerapan Metode Regresi Linear Berganda untuk Prediksi Kerugian Negara Berdasarkan Kasus Tindak Pidana Korupsi. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i1.3184>
- Muin, M., Damayanti, M. L., Terpadu, J. P., Bisnis, E. E. D., Udayana, U., Hardi, E. A., & Islam, E. (2020). *No Title*. 7(2019), 8–10.
- Munthasar, M., Hasnita, N., & Yulindawati, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jibbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.22373/jibbiz.v3i2.10458>
- Novitasari, E. (n.d.). *Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. 3, 35–46.
- Nurhaswinda, N., Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSShh. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68. <https://jurnal.cahaya publikasi.com/ind ex.php/jcn/article/view/25>
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.872>
- Perdanawati, I., & Dillak, V. J. (2022). *UPAYA BISNIS UMKM*.
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(2), 121–134. <https://doi.org/10.60036/jbm.v1i2.11>
- Purnamasari, P., Rahmadani, A., Aulia, S. S., Gemilang, G., & Hisyam, A. A. (2025). Analisis Pengembangan UMKM Warung Sembako Toko Ayu. *Lentera Pengabdian*, 3(01), 1–7. <https://doi.org/10.59422/lp.v3i01.680>
- Purnomo, R. F., Alie, M. S., Oktaria, E. T., Sekarsari, M., & Rini, P. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Umkm Dengan Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Di Desa Wisata Way Tebing Cepa Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(2), 93–98. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i2.64>
- Putra. (2021). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Rahayu, H. A., Istikhomah, I., Fatmawati, N., Usami, R. W., Dari, F. U., & Habib, M. A. F. (2022). Analisis Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui Optimalisasi Asset Based Community Development Di Desa Mojokambang. *Greenomika*, 4(1), 31–43. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.14>
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah, M. (2022). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri

- Kabupaten Mojokerto). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3081>
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Richard, Y. F., Longgy, D. H. A., & Epin, M. N. W. (2024). Peran Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 15(1), 1–20. <https://doi.org/10.35724/jies.v15i1.5954>
- Rizqi, L. N., & Widodasih, R. R. W. K. (2023). Strategi Keunggulan Bersaing Dengan Penerapan Analisis SWOT Pada UMKM Toko Sembako “NS” Di Desa Sukaraya, Kecamatan Karangbahagia. *Jambura : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 641–647.
- Senapan, I. C., & Senapan, E. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Toko Sembako. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 302–312. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.249>
- Sihwahjoeni, S., Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464>
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Oleh*. II(X).
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279.
- Susilowati, N. I., Susilowati, D., & Hadi, S. (2017). Pengaruh Alokasi Dana Desa, Dana Desa, Belanja Modal, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 514–526.
- Utami Yulia, M. R. P. K. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Yusuf, M., Marsuni, N. S., Insirat, M. N., & Makassar, M. (2025). PEMODELAN STRUKTURAL ECONOMIC LITERACY DAN FINANCE LITERACY TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MELALUI. 11(2), 331–350.